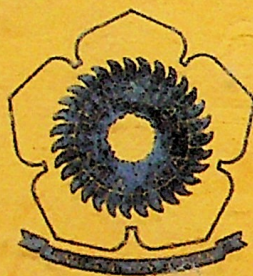


**RESPON SUKU BUNGA DEPOSITO DAN KREDIT BANK UMUM
TERHADAP KEBIJAKAN MONETER BANK INDONESIA**

SKRIPSI



**Skripsi Oleh:
EVI ULINA TURNIP
NIM 01053120061**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

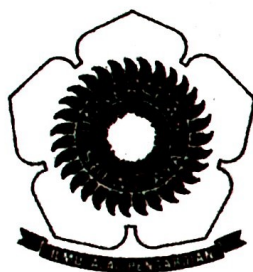
S
332.8207
tur
r
e-070716
2009

R. 10432/10877

**RESPON SUKU BUNGA DEPOSITO DAN KREDIT BANK UMUM
TERHADAP KEBIJAKAN MONETER BANK INDONESIA**



SKRIPSI



**Skripsi Oleh:
EVI ULINA TURNIP
NIM 01053120061**

**Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL INDONESIA
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA
Tahun 2009**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**


TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA : EVI ULINA TURNIP
NIM : 01053120061
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : RESPON SUKU BUNGA DEPOSITO DAN KREDIT BANK
UMUM TERHADAP KEBIJAKAN MONETER BANK
INDONESIA**

PANITIA PEMBIMBING SKRIPSI

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

**TANGGAL FEBRUARI 2009 KETUA PANITIA :  : DRS M KOMRI YUSUF Msi
NIP:130810210**

**TANGGAL FEBRUARI 2009 ANGGOTA PANITIA:  : Dra Hj. SAADAH YULIANA Msi
NIP:131885904**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDERALAYA**

TANDA PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

NAMA : EVI ULINA TURNIP
NIM : 01053120061
JURUSAN : EKONOMI PEMBANGUNAN
MATA KULIAH : EKONOMI MONETER
JUDUL SKRIPSI : **RESPON SUKU BUNGA DEPOSITO DAN KREDIT BANK
UMUM TERHADAP KEBIJAKAN MONETER BANK
INDONESIA**

Telah diuji di depan panitia ujian komprehensif pada tanggal 16 april 2009 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Inderalaya, 16 april 2009

Ketua,



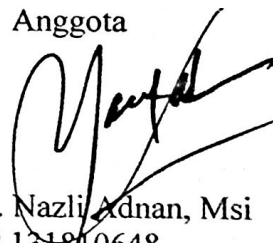
Drs. M. Komri Yusuf, Msi
NIP 130810210

Anggota,



Imam Asngari SE, Msi
NIP 132300734

Anggota



Drs. Nazli Adnan, Msi
NIP 131810648

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Prof. Dr. Taufiq Marwa, Msi
NIP 132050493

MOTTO :

*“Akulah pokok anggur dan kamulah ranting-rantingnya.
Barang siapa tinggal di dalam Aku dan Aku di dalam dia,
ia berbuah banyak, sebab diluar Aku kamu tidak dapat
berbuat apa-apa “*

(Yohanes 15 :5)

*Winners consider problems as a stepping stone but Losers consider it as a
stumbling block*

Kupersembahkan untuk :

- ‡ Tuhan Yesus Kristus*
- ‡ Papa dan Mama Terhormat*
- ‡ Adik-adikku Terkasih dan
keluargaku*
- ‡ Sahabat-Sahabatku dan
Kekasihku*
- ‡ Almamaterku*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus yang selalu memelihara, memberkati, dan memenangkan penulis dalam setiap pergumulan hidup sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Respon Suku Bunga Deposito dan Kredit Bank Umum terhadap Kebijakan Moneter Bank Indonesia”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat akademis untuk menyelesaikan strata-1 dan syarat mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi pada jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis mengucapkan terimakasih yang setulusnya kepada

“Bapak Drs. M. Komri Yusuf Msi selaku pembimbing Ketua, dan

“Ibu Hj. Saadah Yuliana Msi, selaku pembimbing Anggota.

yang telah banyak memberikan bimbingan, saran serta dukungan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata semoga skripsi ini dapat berguna bagi peneliti dan semua pihak yang membutuhkan. Serta dapat menjadi sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi kita semua.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yesus Kristus karena atas kekuatan dariNya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “respon suku bunga deposito dan kredit bank umum terhadap kebijakan moneter Bank Indonesia”. Sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dan dukungan baik moril maupun materil dalam penulisan skripsi ini, antara lain:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Badia Parizade, MBA, selaku Rektor Universitas Sriwijaya Palembang
2. Bapak Dr. H. Syamsurizal AK selaku Dekan fakultas ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang.
3. Bapak Prof. Dr. Taufik Marwa, MSi. Selaku Ketua jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Drs. M. Komri. Yusuf, MSi. Selaku Pembimbing Ketua yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Hj. Saadah Msi selaku Pembimbing Anggota yang juga sangat banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Semua Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti kuliah.
7. Mama dan Papa untuk semua dukungan dan Doa selama penulis mengerjakan skripsi ini.
8. Adek Irna untuk semua dukungan dan doanya, jangan bandel lagi ya. Juga buat adek Evan, Inke, dan Gita, sukses trus studynya ya JB Our Familiy 4ever.

9. Ito hasianku (kekasihku) Suparjo Siringoringo yang sangat kukasihi untuk semua dukungan, bantuan, Doa dan yang slalu ada untukku dalam keadaan susah ataupun senang, hingga skripsi ini terselesaikan.
10. Staf pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Palembang, khususnya buat yuk semi "makasih banyak ya yuk".
11. Teman-temanku Lilis, Julida, Maslia, Fandi, Desi, Dedy, Okta, Yuni, Atingku skaligus ibanku Rony, dan lainnya atas bantuannya selama kuliah di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
12. Teman-teman satu angkatan di Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, makasih untuk kenangan yang kita jalani bersama selama menempuh perkuliahan di kampus ekonomi tercinta, semoga Tuhan memberkati kita semua dimanapun kita berada.
13. Campus Ministry tercinta untuk semua pelayanan yang kuterima dan membuatku lebih dekat dengan Bapa, makasih juga buat semua sahabatku di CM khususnya Arnold, Hendrik, Marien, Hendra, adekku Ryda, adek binaku Nita, Mega dan Lisbeth, Samuel Jambi, Wira, Lilis USU, K'Lastry, Pak Tony dan Pak Edy makasih ya pak atas doanya semoga kedepannya pelayanan kita semakin sukses.
14. PDO Neraca Kasih beserta pengurus yang sangat kubanggakan, maju terus dan lebih semangat lagi melayani, makasih untuk doa dan dukungannya.
15. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak disebutkan namanya terima kasih untuk semua jasa dan partisipasinya.

Semoga Tuhan membalas budi baik saudara-saudari semua dan memberikan berkat kepada kita semua, Amin.

Penulis

Evi Ulina Turnip

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
TANDA PERSETUJUAN PANITIA UJIAN KOMPREHENSIF	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAKSI.....	xiii
ABSTRACT	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 Manfaat Praktis.	6
1.4.2 Manfaat Akademis	6

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori.....	7
2.1.1. Teori Tingkat Bunga	7
2.1.1.1. Klasik	7
2.1.1.2. Keynes.....	8
2.1.1.3. Teori Tingkat Bunga Murni, Premi Resiko dan Biaya Transaksi.....	10
2.1.1.4. Tingkat Bunga Nominal dan Tingkat Bunga Rill	10
2.1.2. Teori Transmisi Kebijakan Moneter Lewat Suku Bunga	11
2.2. Penelitian Terdahulu	13



2.3. Kerangka Konseptual Pemikiran.....	15
2.4. Hipotesis.....	15
BAB III. METODE PENELITIAN	
3.1. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
3.2. Data Dan Sumber Data.....	16
3.3. Batasan Operasional Variabel	16
3.4. Teknik Analisis	17
3.4.1. Uji F	18
3.4.2. Uji T	19
3.4.3. Uji Asumsi Klasik (Ordinary Least Square)	20
3.4.3.1. Multikolinearitas	20
3.4.3.2. Uji Heteroskedastisitas.....	20
3.4.3.3. Uji Auto Korelasi	21
BAB VI. GAMBARAN UMUM	
4.1. Gambaran Umum Kebijakan Moneter, Suku Bunga Deposito , Kredit, BI Rate, Suku bunga SBI.....	22
4.1.1. Perkembangan Kebijakan Moneter Indonesia.....	22
4.1.2. Perkembangan BI Rate di Indonesia (2005-2008).....	28
4.1.3. Perkembangan Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (2005-2008).....	31
4.1.4. Perkembangan Suku Bunga Pasar Di Indonesia Periode 2005-2008	37
4.1.4.1. Perkembangan Suku Bunga Deposito (Simpanan)	37
4.1.4.2. Perkembangan Suku Bunga Kredit (Pinjaman)	40
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
5.1. Hasil Estimasi Variabel Terikat Suku Bunga Deposito Dengan Variabel Bebas BI Rate dan Suku Bunga SBI.....	45
5.1.1. Uji F (F-Test)	49
5.1.2. Uji T (T-Test).....	50
5.1.3. Uji Asumsi Klasik (Ordinary Least Square)	51
5.1.3.1. Multikolinearitas	51

5.1.3.2. Uji Heteroskedastisitas	52
5.1.3.3. Uji Auto Korelasi.....	53
5.1.4. Respon Suku Bunga Deposito Terhadap Suku Bunga Kebijakan Moneter Bank Indonesia	53
5.2. Hasil Estimasi Variabel Terikat Suku Bunga Kredit Dengan Variabel Bebas BI Rate dan suku bunga SBI	57
5.2.1. Uji F (F-Test).....	59
5.2.2. Uji T (T-Test)	60
5.2.3. Uji Asumsi Klasik (Ordinary Least Square).....	61
5.2.3.1. Multikolinearitas.....	61
5.2.3.2. Uji Heteroskedastisitas	62
5.2.3.3. Uji Autokorelasi.....	63
5.2.4. Respon Suku Bunga Kredit (Pinjaman) Terhadap Suku Bunga Kebijakan Bank Indonesia	63

BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan	69
6.2. Saran	69

DAFTAR PUSTAKA.....	71
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1	BI Rate Periode 2005 – 2008 (%) pertriwulan.....	30
TABEL IV.2	Suku Bunga SBI 1 Bulan Periode 2005- 2008 (%) per triwulan	34
TABEL IV.3	Suku Bunga Deposito 3 bulan periode 2005-2008 (%) pertriwulan	39
TABEL IV.4	Perkembangan Suku Bunga Kredit Konsumsi Periode 2005-2008 (%) pertriwulan.....	42

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR I.1	Mekanisme Kebijakan Moneter	3
GAMBAR II.1	Kurva Permintaan Uang Klasik	8
GAMBAR II.2	Kurva Permintaan Uang Keynes	9
GAMBAR II.3	Kebijakan Moneter Dalam Perekonomian	13
GAMBAR IV.1	Perkembangan BI Rate.....	31
GAMBAR IV.2	Perkembangan Lelang SBI 3 bulan.....	35
GAMBAR IV.3	Perkembangan Suku Bunga SBI	37
GAMBAR IV.4	Perkembangan Suku Bunga Deposito Periode 2005-2008 (%)	40
GAMBAR IV.5	Perkembangan Suku Bunga Kredit Periode 2005-2008(%)....	43
GAMBAR V.1	Sketergram	52
GAMBAR V.2.	Suku Bunga Deposito, BI Rate, dan suku bunga SBI(%)	56
GAMBAR V.3	Sketergram	62
GAMBAR V.4	Suku Bunga Kredit, BI Rate, dan Suku Bunga SBI (%).....	65

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon suku bunga pasar (suku bunga deposito dan kredit) terhadap suku bunga kebijakan Bank Indonesia (suku bunga Sertifikat Bank Indonesia dan BI Rate), apakah suku bunga kebijakan tersebut diikuti oleh suku bunga deposito (simpanan) dan suku bunga kredit (pinjaman). Variabel yang diteliti antara lain suku bunga deposito, suku bunga kredit, dan suku bunga kebijakan (BI Rate dan suku bunga SBI). Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda untuk masing-masing model dengan variabel dependen satu suku bunga kredit dan variabel dependen 2 suku bunga deposito. Hasil yang diperoleh adalah variabel independen suku bunga SBI_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen suku bunga deposito_t, dan variabel independen BI Rate_{t-1} berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen suku bunga kredit_t.

Kata kunci: Suku bunga Deposito, Suku bunga Kredit, Suku bunga Kebijakan (BI Rate dan suku bunga SBI)

ABSTRACT

This research has purpose to analyze the market interest rate response (interest rate of deposit and credit) on Bank Indonesia policy rate (interest rate of Sertifikat Bank Indonesia and BI Rate), whether that policy rate followed by the interest rate of deposit (saving) and credit (loan). The variable researched include interest rate of deposit, interest rate of credit, and interest rate of policy (interest rate of Sertifikat Bank Indonesia and BI Rate). Technical analysis which is used in this this research is multiple linear regrestion, for each model with dependent variable of interest rate of credit_t and interest rate of deposit_t. The result which is produce is independent variable interest rate of SBI significantly influence the interest rate of dependent variable deposit_t, and independent variable BI Rate_{t-1} significantly influence the dependent variable interest rate of credit_t.

Keywords: Interest rate of deposit, interest rate of credit, policy rate (BI Rate and interest rate of SBI).

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dasar perekonomian suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi yang tinggi, keseimbangan pada neraca pembayaran serta stabilisasi harga dan efisiensi. Untuk mencapai keadaan tersebut, diperlukan suatu harmonisasi kebijakan dan dukungan melalui tugas masing-masing agen pemerintah maupun swasta. Tujuan kebijakan apapun yang dilakukan tersebut tidak lain adalah untuk mencapai kesejahteraan ekonomi (Mankiw dalam Wimanda, 2007).

Kesejahteraan ekonomi ditandai dengan pertumbuhan ekonomi yang berkesinambungan, distribusi pendapatan yang merata serta kestabilan harga. Kestabilan harga yang dimaksud adalah tingkat inflasi yang stabil dan terkendali (Khalwaty, 2000).

Inflasi sebagai suatu fenomena ekonomi banyak terjadi di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia, dan merupakan kajian yang sangat menarik baik dalam nasional, regional maupun internasional. Inflasi yang terjadi di negara berkembang, diantaranya bersumber pada impor besar-besaran faktor produksi yang tidak diproduksi dalam negeri. Rumor politik pun tidak ketinggalan pula memicu meningkatnya inflasi, serta sifat konsumeristis masyarakat akibat keterbukaan ekonomi dan globalisasi pasar yang semakin memperparah perekonomian (Khalwaty 2000)

Inflasi sangat besar Pengaruhnya terhadap perekonomian. Hal ini menyebabkan Pemerintah terus berusaha untuk mengendalikan inflasi melalui berbagai kebijakan. Pemerintah melalui Bank Indonesia selaku otoritas moneter

di Indonesia, melakukan berbagai kebijakan guna mengendalikan inflasi. Seperti pada masa pra krisis 1997, Bank Indonesia menggunakan kerangka kerja “Base Money”. Namun sepertinya kebijakan ini tidak begitu memiliki pengaruh yang besar dalam pencapaian target kebijakan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari tingkat inflasi yang terjadi sampai pada taraf hiperinflasi pada tahun 1997. Hal ini menunjukkan kurang efektifnya kinerja kebijakan tersebut dalam mengendalikan inflasi (Khalwaty, 2000:123).

Bank Indonesia kemudian menerapkan kerangka kerja penargetan inflasi (*inflation targeting framework*) pada Juli 2005. Kerangka kerja ini pertama sekali diperkenalkan di New Zealand pada tahun 1990, dan telah diterapkan dilebih dari 20 negara sampai Tahun 2005. Kerangka kerja penargetan inflasi ini telah terbukti mampu mengendalikan inflasi di beberapa negara yang menerapkannya (Nugraha, 2007).

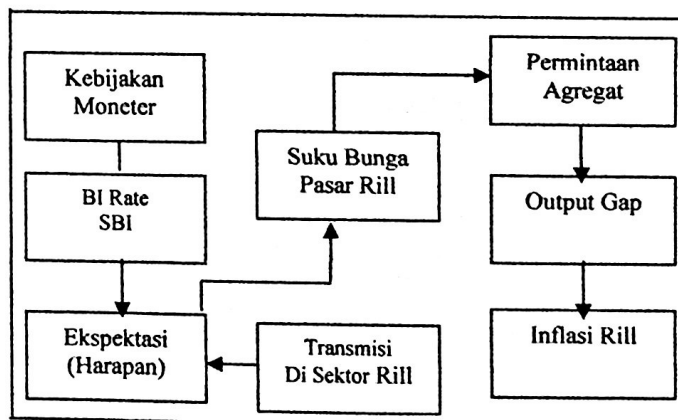
Bank Indonesia memberlakukan BI Rate sebagai suku bunga acuan bagi suku bunga pasar (Deposito dan kredit). Hal ini sesuai dengan penerapan kerangka kerja kebijakan *inflation Targeting* (IT) pada Juli 2005. Memasuki tahun ketiga penerapan kebijakan tersebut, perbankan nasional menunjukkan respon yang positif. Hal tersebut terlihat dari penentuan suku bunga pasar yang mengacu pada BI Rate, seperti suku bunga deposito dan PUAB (Pasar Uang Antar Bank). Adapun suku bunga kredit pada umumnya juga akan diikuti oleh pergerakan investasi. Peningkatan BI Rate pada umumnya akan diikuti oleh peningkatan suku bunga di pasar uang, sebaliknya penurunan BI Rate juga akan diikuti oleh penurunan suku bunga dipasar uang. artinya diharapkan BI Rate dapat merupakan acuan bagi suku bunga pasar (Wimanda, 2007)

Bank Indonesia menetapkan suku bunga acuan (BI Rate) untuk mempengaruhi suku bunga pasar, dan menggunakan instrumen suku bunga SBI untuk menekan laju inflasi. Bank Indonesia juga menetapkan target inflasi dan akan berusaha untuk mencapai target tersebut dengan berbagai instrumen kebijakan. Bank Indonesia selaku otoritas moneter di Indonesia, mengembangkan instrumen kebijakan moneter berupa suku bunga dan BI Rate, seiring dengan penerapan kerangka kebijakan moneter *inflation targeting* (IT). Hal ini serupa dengan praktek di beberapa negara yang telah berhasil mencapai inflasi yang rendah dan stabil dalam kerangka kebijakan IT dengan instrumen suku bunga. Sedangkan *Base Money Target* telah ditinggalkan sejak diterapkannya BI Rate sebagai dasar target (Nugraha, 2007:27).

Harapan dari penentuan suku bunga kebijakan ini adalah pergerakannya akan segera diikuti oleh suku bunga pasar sehingga secara tidak langsung bank sentral dapat mempengaruhi sektor riil dan sektor finansial melalui keputusan agen ekonomi (Pemerintah, Swasta, Lembaga keuangan) apakah waktunya tepat untuk melakukan konsumsi, investasi, produksi, atau menabung. Semuanya dipengaruhi oleh berbagai pertimbangan termasuk didalamnya adalah suku bunga.

Gambar I.1

Mekanisme Kebijakan Moneter



Sumber: Nugroho, 2006:45

Suku bunga pasar merupakan instrumen konvensional untuk mengendalikan atau menekan laju pertumbuhan tingkat inflasi. Suku bunga yang tinggi akan mendorong orang untuk menanamkan dananya di bank daripada menginvestasikannya pada sektor produksi atau industri yang risikonya jauh lebih besar. Suku bunga yang tinggi menyedot dana yang besar dari masyarakat. Namun disisi lain, tingginya suku bunga akan meningkatkan nilai uang selain menyebabkan besarnya *opportunity cost* pada sektor industri atau sektor riil (Tajul Khalwaty, 2000)

Pergerakan suku bunga tidak dapat dipisahkan dari perkembangan sektor riil. Karena suku bunga yang tinggi tanpa diikuti oleh peningkatan output, akan menyebabkan peningkatan inflasi (Frankel, 2006:46). Peningkatan inflasi yang terus menerus ini akan membahayakan perekonomian. Sehingga Bank Sentral-pun akan menekan laju inflasi tersebut dengan kebijakan moneter.

Dalam rangka mengatasi laju Inflasi yang tinggi, pemerintah melalui bank sentral mengambil langkah melakukan kebijakan operasi pasar terbuka. Dengan menggunakan SBI sebagai pirantinya, Bank Indonesia melakukan penjualan SBI dengan sistem lelang. Tujuan dilakukannya kebijakan ini adalah untuk menarik dana atau kelebihan JUB (jumlah uang beredar) di masyarakat. Makin besar dana yang akan ditarik dari peredaran maka tingkat bunga yang ditawarkan semakin tinggi. Ketika awal penggunaan instrumen ini, Bank Indonesia menggunakan instrumen suku bunga SBI yang tinggi(Nugraha, 2007).

Maksud dan tujuan diterbitkannya kembali SBI adalah sebagai berikut: *Pertama*, SBI ini dimaksudkan sebagai alat moneter dalam melaksanakan operasi pasar terbuka. *Kedua*, SBI dapat digunakan sebagai penanaman dana oleh perbankan dalam rangka meningkatkan efisiensi dana perbankan. *Ketiga*, SBI

dimaksudkan sebagai sarana untuk lebih mendorong berkembangnya pasar uang untuk jangka waktu yang akan datang (Widyantary, 2003:39)

Melalui kebijakan moneter operasi pasar terbuka (kebijakan uang ketat), Bank sentral berupaya menurunkan laju inflasi. Dalam mencapai tujuan kebijaksanaan moneter bank sentral menggunakan sasaran utama yaitu inflasi. Suku bunga SBI ini dalam beberapa penelitian terdahulu telah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap suku bunga bank umum.

Pengendalian inflasi dengan menggunakan instrumen suku bunga akan efektif apabila suku bunga kebijakan moneter seperti suku bunga SBI dan BI Rate diikuti oleh suku bunga lainnya seperti suku bunga PUAB (Pasar Uang Antar Bank), Deposito, Kredit dan lain-lain. Penelitian ini akan melihat efek kebijakan moneter lewat suku bunga (Suku bunga SBI dan BI Rate) terhadap suku bunga Deposito dan Kredit Bank Umum.

Efek dari kebijakan moneter Bank Indonesia terhadap pergerakan suku bunga dan sektor rill tidak hanya berlaku secara regional, namun juga secara nasional. Penelitian secara regional telah dilakukan oleh R Agha Nugraha dan Wimanda masing-masing dengan mengambil data dari propinsi Bali dan Jawa barat. Sedangkan penelitian ini akan melihat respon suku bunga pasar secara nasional terhadap suku bunga kebijakan moneter.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

Apakah suku bunga kebijakan Bank Sentral (BI Rate dan Suku bunga SBI) diikuti oleh suku bunga deposito (simpanan) dan suku bunga kredit (pinjaman)?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon suku bunga pasar terhadap suku bunga kebijakan moneter Bank Indonesia, dengan fokus sebagai berikut:

Untuk mengetahui apakah suku bunga kebijakan bank sentral (BI Rate dan Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia) diikuti oleh suku bunga deposito (simpanan) dan suku bunga kredit (pinjaman).

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat praktis

Manfaat yang ingin diperoleh dari penelitian ini, diharapkan bahwa hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran bagi banyak pihak terkait mengenai respon suku bunga terhadap kebijakan moneter Bank Sentral di Indonesia.

1.4.2. Manfaat Akademis

Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan untuk penelitian lebih lanjut, dan menjadi bahan tambahan kajian tentang respon suku bunga terhadap kebijakan Bank Sentral di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- AB,Roswita. "*Ekonomi Moneter ,Teori,Masalah dan Kebijakanaksanaan*". Palembang :Universitas Sriwijaya 1994.
- Boediono. "*Ekonomi Moneter*". Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFE-UGM.1990.
- Frankel, GW. "*Suku Bunga dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*". Jakarta:Gramedia Pustaka Utama. 2006
- Gujarati, Damodar. "*Ekonometrika Dasar*". Edisi Kelima. Jakarta: Penerbit Erlangga. 1997.
- Hutajulu, Hermina.. "*Pengaruh tingkat Inflasi terhadap suku bunga diindonesia periode 1990-2005*". Skripsi tidak diterbitkan,FE UNSRI.2006.
- Imam Syakir, H." *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi penetapan tingkat suku bunga deposito pada bank-bank umum pemerintah dan bank-bank umum swasta nasional di Indonesia*". Disertasi tidak diterbitkan, Unair Surabaya. 1995.
- Khalwaty, Tajul. "*Inflasi dan Solusinya*". Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.2000.
- Keynes, John Maynard. "*Kesempatan Kerja, Bunga dan Uang*". Diterjemahkan Oleh Willem H Makaliwe, Universitas Hasnudin. Yogyakarta : Gajah Mada University Press.1991.
- Lepi T. Tarmidi. "*Krisis Moneter Indonesia : Sebab, Dampak, Peran IMF dan Saran*". *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*, Vol. 1. No 4, Maret 1999.
- Luciana, Dkk. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Inflasi di Indonesia*", STIE PERBANAS, Working Paper No.6, Februari 2006.
- Mukti, Andriani. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Bunga yang Diterima Perbankan di Indonesia*". Skripsi Sajana Tidak Diterbitkan, UPN Veteran Jawa Timur. 1999.
- Nopirin, Phd., 1990. "*Ekonomi Moneter*". Buku Satu. Edisi Ketiga. Yogyakarta : BPFEUGM
- Nugraha, Aga, "*Respon Suku Bunga dan Kredit Bank di Bali terhadap Kebijakan Moneter*", Bank Indonesia, Working Paper no. 2, oktober 2007.
- Sumodiningrat, Gunawan. 1999. "*Ekonometrika Pengantar*" .Edisi kelima: BPFE: Yogyakarta

Supranto. 1984 "*Ekonometrik*", Buku Satu. BPFE: Yogyakarta.

Taylor, John B., "*An Historical Analysis of Monetary Policy Rules*", NBER Working Paper No. 6768, October 1998.

Wardhono, Dkk. "*Forward Looking Model dalam analisa faktor-faktor yang mempengaruhi Suku Bunga*", Bank Indonesia, Working Paper no. 3, agustus 2005.

Widyantry. "*Pengaruh Tingkat Bunga SBI dan Dana Perbankan terhadap Kredit di Indonesia*". Skripsi sarjana Tidak Diterbitkan, Universitas Sriwijaya.2003.

Wimanda, Dkk, "*Analisis Respon Suku Bunga dan Kredit Bank di Jawa Barat terhadap Kebijakan Moneter*", Bank Indonesia, Working Paper No. 1, Februari 2007.

www.bi.go.id, 2006. "*Laporan Perekonomian Indonesia 2005*" .

www.bi.go.id, 2007. "*Laporan Perekonomian Indonesia 2006*".